

## **Persyaratan Karantina Tumbuhan dan Kewajiban Tambahan untuk Pemasukan Benih Lilly (*Lilium* sp.) asal New Zealand**

### **A. Persyaratan Umum (*General Requirements*)**

Pemasukan benih tumbuhan ke dalam wilayah negara Republik Indonesia wajib:

1. Dilengkapi Sertifikat Kesehatan Tumbuhan (*Phytosanitary Certificate*) dari negara New Zealand;
2. Melalui tempat-tempat pemasukan yang telah ditetapkan;
3. Dilaporkan dan diserahkan kepada Petugas Karantina Tumbuhan setibanya di tempat pemasukan untuk keperluan tindakan karantina tumbuhan.

### **B. Persyaratan Teknis/Kewajiban Tambahan (*Technical Requirements/Additional Requirements*)**

1. Disertai Surat Ijin Pemasukan (SIP) dari Menteri Pertanian;
2. Benih diproduksi oleh produsen benih yang telah diregistrasi oleh otoritas yang berwenang di New Zealand;
3. Benih berasal dari tempat produksi (*place of production*) atau situs produksi (*production site*) yang dinyatakan bebas dari Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK) sebagaimana tercantum dalam lampiran surat ini;
4. Benih harus bebas dari infestasi/infeksi OPTK sebagaimana tercantum dalam lampiran;
5. Benih harus bebas dari tanah, bagian-bagian tanaman, gulma dan kotoran lainnya;
6. Benih tidak dikirim dalam keadaan curah, baik dalam alat angkut maupun dalam peti kemas dan dikemas dengan baik untuk menghindari infestasi/kontaminasi OPT/OPTK dan kerusakan selama dalam perjalanan;
7. Setibanya di tempat pemasukan terhadap kiriman benih, akan dilakukan pemeriksaan kesehatan (secara visual dan laboratoris) untuk memastikan bahwa benih bebas OPTK;
8. Apabila dari hasil pemeriksaan kesehatan menunjukkan bahwa benih terinfeksi/terinfestasi OPTK dan upaya pembebasan tidak dapat dilakukan maka terhadap partai kiriman benih tersebut dilakukan tindakan pemusnahan;
9. Apabila ketentuan phytosanitary (persyaratan umum dan persyaratan teknis/kewajiban tambahan) tidak dapat dipenuhi kami rekomendasikan untuk tidak memasukan benih dari tempat/situs yang diusulkan.

**DAFTAR OPTK PADA BENIH LILY (*Lilium* sp.) ASAL NEW ZEALAND**  
**LIST OF QUARANTINE PESTS ON LILY (*Lilium* sp.) BULBS FROM NEW ZEALAND**  
(Sumber/Source: Permentan No. 51/Permentan/OT.140/9/2015, tanggal 23 September 2015)

No.	Nama Ilmiah ( <i>Scientific Name</i> )	Nama Umum ( <i>Common Name</i> )	Daerah Sebar ( <i>Distribution Area</i> )
<b>I. CENDAWAN (FUNGI)</b>			
1.	<i>Sclerotium varium</i>	Cottony soft rot	New Zealand, Indonesia: Jawa (Barat, Tengah)
2.	<i>Botrytis tulipae</i>	Tulip fire	New Zealand
<b>II. BAKTERI (BACTERIA)</b>			
3.	<i>Rhodococcus fascians</i>	Withces broom syndrome	New Zealand
<b>III. NEMATODA (NEMATODE)</b>			
4.	<i>Pratylenchus vulnus</i>	Root lesion nematode	New Zealand
5.	<i>Aphelenchoides fragariae</i>	Strawberry crimp nematode	New Zealand, Indonesia: Jawa (Barat/Bogor, Banten, Sukabumi, DKI Jakarta)
<b>IV. KEONG (SNAIL) DAN SIPUT (SLUG)</b>			
6.	<i>Helix aspersa</i>	Common snail	New Zealand
<b>V. VIRUS (VIRUS)</b>			
7.	<i>Tobacco rattle virus</i>	TRV	New Zealand